

ABSTRAK

ARTI MATERIAL *SESAJEN* DALAM PERKAWINAN ADAT JAWA DI DUSUN II DESA MATARAM BARU KECAMATAN MATARAM BARU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
Ika Surya Widya Astuti
1113033026

Indonesia merupakan negara majemuk, terdiri berbagai macam suku dan memiliki berbagai macam tradisi yang masih dipertahankan dan dilestarikan. Salah satu tradisi yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat Jawa di Dusun II Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur yaitu pembuatan *sesajen*. Pembuatan *sesajen* ditujukan kepada Sang Pencipta dan roh-roh halus serta untuk melestarikan budaya Jawa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah arti *sesajen* pada pelaksanaan perkawinan adat Jawa di Dusun II Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur?. Tujuannya yaitu untuk mengetahui arti dari *sesajen* dalam perkawinan adat Jawa di Dusun II Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sesajen* yang digunakan dalam perkawinan adat Jawa memiliki arti yang disimbolkan dari perwujudan benda-benda yang dilihat dari bahan (beras, pisang raja setangkep, ayam panggang, kemenyan, takir, gantal/sirih, nasi punar, buceng, kembang setaman dan kelapa). Bentuk yang terdapat dalam *sesajen* yaitu bentuk bulat atasnya rata pada nasi punar dan bentuk lancip seperti kerucut pada *buceng*. Warna yang terdapat dalam *sesajen* yaitu warna merah, warna putih, warna merah kecoklatan, warna kuning dan warna hijau.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Material yang digunakan dalam *sesajen* perkawinan adat Jawa memiliki arti masing-masing yang dilihat dari bahan (beras, pisang raja setangkep, kelapa, takir, air suci, ayam panggang, buceng, kembang setaman, nasi punar dan gantal), bentuk (tembakau, ayam panggang, gula merah, pisang raja, biji-bijian, kaca kecil, sisir, minyak damen, telur, kelapa, buceng, nasi punar, gantal dan kemenyan) dan warna (merah kecoklatan, merah, putih, kuning dan hijau).